



## PEMBERDAYAAN DAN PENDAMPINGAN USAHA UMKM MELALUI SERTIFIKASI USAHA DI DESA ADIJAYA, LAMPUNG TENGAH

M. Yusuf S Barusman<sup>1</sup>, Okta Ainita<sup>2</sup>, Aprinisa<sup>3</sup>, Niki Agus Santoso<sup>4</sup>, Soewito<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Bandar Lampung, Bandar Lampung, 35142, Indonesia

Email: [yusuf.barusman@ubl.ac.id](mailto:yusuf.barusman@ubl.ac.id), [okta.anita@ubl.ac.id](mailto:okta.anita@ubl.ac.id), [aprinisa@ubl.ac.id](mailto:aprinisa@ubl.ac.id), [nickyagus26@gmail.com](mailto:nickyagus26@gmail.com),  
[soewito@ubl.ac.id](mailto:soewito@ubl.ac.id)

**Abstrak:** Pemberdayaan dan pendampingan usaha UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) melalui sertifikasi usaha di Desa Adijaya, Lampung Tengah merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pemberdayaan dan pendampingan serta implikasi dari sertifikasi usaha terhadap perkembangan UMKM di Desa Adijaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan dan pendampingan usaha UMKM di Desa Adijaya memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan manajerial, peningkatan kualitas produk, dan peningkatan akses pasar bagi para pelaku usaha. Sertifikasi usaha juga membuktikan menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan daya saing produk UMKM di pasar lokal maupun regional. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah, lembaga pengembangan ekonomi, dan pihak terkait lainnya untuk memastikan keberlanjutan program pemberdayaan dan pendampingan UMKM. Selain itu, perlu adanya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan akses modal dan peningkatan kapasitas manajerial bagi pelaku usaha UMKM.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Pendampingan, Sertifikasi Usaha, UMKM

### 1. Pendahuluan

Upaya Mikro, Kecil, serta Menengah maupun UMKM ialah salah satu untukan berguna dari perekonomian dari sesuatu wilayah atau negeri, dengan meningkatkan UMKM mampu memberikan arti khusus dalam menaikkan harga perkembangan perekonomian negeri dan juga mampu kurangi harga kekurangan dalam sesuatu negeri (Wibowo dalam Budiarto et.al 2022). Terdapatnya upaya Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM) mampu jadi tulang punggung dalam

perekonomian sesuatu negeri, karna wujud upayanya mampu membangkitkan perekonomian yang menyusut.

Pertumbuhannya aktor upaya membutuhkan kerelaan upaya buat menampakkan jika Upaya itu memanglah tampak, hidup serta pantas berdiri. Perkerelaanan berperan buat membina, memusatkan, memantau serta merapikan aktivitas Upaya perizinan mampu berperan selaku pengatur serta juga penertib. Dengan terdapatnya perizinan, para aktor upaya diharuskan buat memelihara mutu produk yang dikeluarkan. pemain upaya tidak mampu menceracam tengah menciptakan peralatan maupun servis, karna dalam perizinan telah tertera penanggungjawab upaya, akibatnya tengah terjalin perihal yang mudarat pihak lain hingga pihak yang tertera dalam keabsahan itu yang patut bertanggungjawab (Sutedi,dalam Asnaini et.al 2022). (Puspita & Tan, dalam Putra et.al 2022) Dengan terdapatnya perizinan, para aktor upaya patut memelihara mutu produk yang dikeluarkan. Gara-gara tengah aktor upaya menciptakan serupa produk maupun servis, dengan cara tidak langsung telah tertera dalam perizinan serta patut dipertanggungjawabkan seandainya terjalin perihal yang mudarat pihak lain, akibatnya upaya yang ada izin dari negeri diharapkan mampu meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi.

Pendaftaran *E-katalog* dapat dijalani sesudah para aktor upaya memadati sebagian perlimitasian adalah ada NIB, NPWP, PIRT, serta akta Halal. Dalam perihal itu kepemilikan NIB bagi para aktor upaya jadi syarat penting dalam pencatatan E-Catalog. Perkara 25 perkataan (1) Peraturan penguasa Nomor 24 Tahun 2018 perihal jasa Perizinan berikhtiar terpadu dengan cara Eletronik maupun *Online Single Submission* (OSS) dilaporkan jika "NIB yaitu bukti diri berupaya serta dibubuhkan oleh aktor usaha buat mendapati permisi upaya serta permisi profitabel maupun Operasional terhitung buat pelampiasan persyaratan permisi upaya serta permisi profitabel maupun Operasional" (Yeni Cahyono dalam Taufiqurrahman et.al 2023).

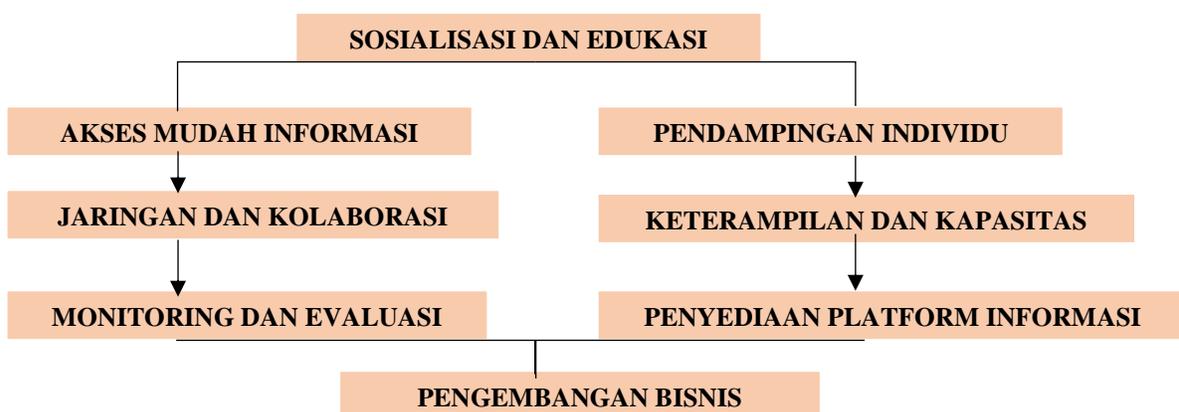
Dalam Peraturan negeri Nomor 24 Tahun 2018 dituturkan Nomor awal bergerak alias yang disingkat NIB, adalah serupa pengenalan numerik yang diserahkan pada aktor upaya selaku bagian dari sistem jasa perpermisian mencoba berintegrasi selaku elektronik alias *Online Single Submission* (OSS) di Indonesia. NIB dipakai selaku nomor bukti diri yang melingkupi data bernilai tentang perseroan, serupa panggilan perseroan, kelas upaya, tujuan, serta izin yang didapat. NIB mempunyai kedudukan bernilai dalam memudahkan teknik perizinan serta menolong meyakinkan kalau perseroan mempunyai kesahihan yang jelas dalam melaksanakan usahanya (Asnaini, S. W. dalam Sasangka et.al 2023). PIRT yaitu kepanjangan dari Pangan pabrik Rumah Tangga. PIRT merujuk pada teknik pendataan serta pengawasan produk pangan yang dibuat oleh perusahaan rumah tangga. pendataan PIRT digeluti buat meyakinkan kalau produk pangan yang dibentuk melengkapi standar keterjaminan, mutu, serta kebersihan yang diresmikan oleh kekuatan

kesehatan serta pengawasan pangan di sesuatu negeri. pendataan PIRT rata-rata menyertakan pengetesan produk, inspeksi tempat penciptaan, serta publikasi nomor pendaftaran PIRT. Tentang ini bernilai buat menjaga pelanggan serta meyakinkan kalau produk pangan yang tersebar terjamin serta melengkapi persyaratan yang diresmikan. (Jupri, A. & Prasedya, E. S Sasangka et.al 2023). Diploma halal yaitu arsip legal yang dikeluarkan oleh (MUI), buat menandakan kalau sesuatu produk alias layanan sudah melengkapi standar halal yang diresmikan. diploma ini memberikan keyakinan pada pelanggan orang islam kalau produk alias layanan itu serupa dengan prinsip-prinsip agama Islam serta aman buat dipakai alias dipakai (Tri Retno Hariyati, W. A. Sasangka et.al 2023).

Diploma halal melingkupi data mengenai produsen, konfigurasi produk, serta teknik penciptaan yang sudah lewat audit serta validasi oleh pranata sertifikasi halal yang terpercaya. Tujuan dari surat halal yaitu buat menyediakan pelampiasan kepentingan pelanggan orang islam serta meyakinkan terdapatnya keyakinan serta ketentuan dalam menyeleksi produk alias layanan yang serupa dengan anutan agama mereka. tentang ini pada dasarnya bermaksud buat menjaga hak-hak pelanggan, eksklusifnya pelanggan orang islam. Sertifikasi halal oleh MUI bermaksud buat memutuskan apakah sesuatu produk patut alias tidak buat mendapati surat halal (Buyung Adi Dharma, Y. A. Sasangka et.al 2023).

## 2. Metode

Pelaksanaan pemberdayaan dan pendampingan usaha UMKM melalui sertifikasi usaha memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa metode pelaksanaan yang dapat diadopsi:



**Bagan 1.** Kerangka Pemberdayaan Dan Pendampingan Sertifikasi Usaha

1. **Sosialisasi dan Edukasi:**  
Lakukan program sosialisasi dan edukasi untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada UMKM mengenai pentingnya sertifikasi usaha, manfaatnya, serta proses dan persyaratan yang terlibat.
2. **Akses Mudah ke Informasi:**  
Fasilitasi akses mudah ke informasi terkait sertifikasi usaha. Dengan menyediakan panduan, materi edukasi *online*, atau sesi *workshop*, UMKM dapat lebih mudah memahami langkah-langkah yang harus diambil.
3. **Pelatihan Keterampilan dan Kapasitas:**  
Lakukan pelatihan keterampilan dan kapasitas terkait dengan persyaratan sertifikasi. Ini dapat mencakup pelatihan dalam manajemen kualitas, keamanan produk, atau praktik berkelanjutan, sesuai dengan jenis sertifikasi yang diinginkan.
4. **Pendampingan Individu:**  
Berikan pendampingan individu kepada UMKM selama proses sertifikasi. Pendampingan ini dapat mencakup bantuan teknis, penyelesaian masalah, dan dukungan khusus sesuai dengan kebutuhan masing-masing UMKM.
5. **Jaringan dan Kolaborasi:**  
Bangun jaringan dan kolaborasi antara UMKM yang sudah mendapatkan sertifikasi dengan yang belum. Hal ini memungkinkan pertukaran pengalaman, pengetahuan, dan dukungan antar-UMKM.
6. **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:**  
Lakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap UMKM yang telah mendapatkan sertifikasi. Ini dapat membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut dan memastikan keberlanjutan implementasi standar.
7. **Penyediaan Platform Berbagi Informasi:**  
Bangun platform atau portal berbagi informasi yang dapat diakses oleh UMKM. Ini dapat menjadi tempat untuk mendapatkan sumber daya, panduan, dan informasi terbaru terkait sertifikasi usaha.
8. **Pengembangan Model Bisnis Berkelanjutan:**  
Bantu UMKM dalam mengembangkan model bisnis berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek keberlanjutan dari sertifikasi usaha, sehingga tidak hanya bermanfaat untuk mendapatkan sertifikasi tetapi juga untuk pertumbuhan jangka panjang.

Dengan menerapkan metode-metode ini, pemberdayaan dan pendampingan usaha UMKM melalui sertifikasi usaha dapat menjadi lebih efektif dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM tersebut.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

1. Peningkatan Jumlah UMKM yang Bersertifikasi:

Melalui program pemberdayaan dan pendampingan, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah UMKM yang berhasil mendapatkan sertifikasi usaha. Hal ini mencerminkan keberhasilan dalam merangsang minat dan partisipasi UMKM dalam proses sertifikasi.

2. Penurunan Hambatan Finansial:

Program subsidi dan bantuan keuangan berhasil mengurangi hambatan finansial yang seringkali menjadi kendala bagi UMKM. Ini terbukti dengan peningkatan partisipasi UMKM dengan sumber daya terbatas dalam mendapatkan sertifikasi.

3. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan:

Pelatihan keterampilan dan kapasitas membawa dampak positif pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan UMKM. Mereka menjadi lebih mampu memenuhi persyaratan sertifikasi dan mengelola usaha mereka dengan standar yang lebih tinggi.

4. Terbentuknya Jaringan Kolaboratif:

Program pendampingan individu dan pembangunan jaringan kolaboratif berhasil menciptakan komunitas yang saling mendukung antar-UMKM. Pertukaran pengalaman dan pengetahuan melalui jaringan ini membantu UMKM untuk mengatasi tantangan bersama.

5. Peningkatan Kepatuhan dan Konsistensi:

UMKM yang mendapatkan sertifikasi melalui program ini menunjukkan peningkatan dalam tingkat kepatuhan dan konsistensi terhadap standar yang telah ditetapkan. Ini menciptakan reputasi positif dan kepercayaan dari konsumen.





**Gambar 1.** Edukasi Dan Penerapan Sertifikasi Usaha

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas yaitu:

1. Pentingnya Pemberdayaan UMKM: Program pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Adijaya memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Pemberdayaan ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan keterampilan, akses terhadap sumber daya, dan pemahaman akan pentingnya sertifikasi usaha.
2. Sertifikasi Usaha Sebagai Pendukung Kredibilitas: Sertifikasi usaha memberikan nilai tambah terhadap UMKM di Desa Adijaya. Dengan memiliki sertifikasi, usaha tersebut dapat meningkatkan kredibilitasnya di mata konsumen dan mitra bisnis. Hal ini membantu membuka peluang akses ke pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing.
3. Pendampingan sebagai Kunci Keberhasilan: Program pemberdayaan yang melibatkan pendampingan terbukti menjadi kunci keberhasilan. Pendampingan tidak hanya memberikan bimbingan teknis terkait proses sertifikasi, tetapi juga memberikan dorongan moral dan motivasi kepada pelaku usaha untuk terus berkembang.
4. Dampak Positif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Pemberdayaan dan sertifikasi usaha UMKM di Desa Adijaya memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Peningkatan kualitas produk dan pelayanan UMKM yang bersertifikasi dapat menciptakan siklus ekonomi yang lebih dinamis di tingkat desa.
5. Perlunya Dukungan Pemerintah dan Pihak Terkait: Kesuksesan pemberdayaan dan sertifikasi usaha UMKM memerlukan dukungan penuh dari pemerintah daerah, lembaga terkait, dan masyarakat. Ketersediaan infrastruktur, pelatihan, dan bantuan keuangan

dapat menjadi faktor kunci dalam mendukung kelangsungan dan pertumbuhan UMKM di Desa Adijaya.

Dengan demikian, kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan dan pendampingan usaha UMKM melalui sertifikasi usaha di Desa Adijaya, Lampung Tengah memiliki dampak positif dalam menggerakkan roda ekonomi lokal dan meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

## Referensi

- Aji Putra, C., Aprilia, N. N., Novita Sari, A. E., Muhammad Wijdan, R., & Rafidah Putri, A. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 149–157. <https://doi.org/10.33379/icom.v2i2.1397>
- Asnaini, S. W., Hartati, R., Hulu, P., Simorangkir, Y. N., Sudiyono, R. N., & Radita, F. R. (2022). Sosialisasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha (Nib) Untuk Pengembangan Umkm Di Bumdes Serdang Tirta Kencana Melalui Online Single Submission. *MULIA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 73–83. <https://doi.org/10.56721/mulia.v1i2.86>
- Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., Arindawati, S., Mawardhany, S. K., Belangi, H. A., Mas'udah, K. W., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha ( NIB ) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan. *KARYA UNGGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 116–124.
- Ilham, B. U. (2022). Pendampingan Sertifikasi Halal Self Declare pada Usaha Mikro dan Kecil Binaan Pusat Layanan Usaha Terpadu Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 5(1), 20. <https://doi.org/10.36722/jpm.v5i1.1753>
- Sasangka, D. T., & Prabowo, B. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Usaha ( NIB ), PIRT , dan Sertifikat Halal Pada UMKM di Desa Ngrimbi , Kecamatan Bareng ,. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 2(4), 311–317.